BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian analitik *cross sectional* adalah penelitian observasional dimana cara pengambilan data variable bebas dan variabel terikat dilakukan sekali waktu dalam saat yang bersamaan. Populasinya adalah semua responden baik yang mempunyai kriteria variabel bebas dan variabel terikat maupun tidak. Menurut Notoadmojo (2018) penelitian *cross-sectional* yaitu suatu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Pada penelitian ini faktor-faktor risiko yang dimaksud adalah LILA, riwayat anemia, kehamilan kembar, usia ibu dan paritas dimana efek penelitian ini adalah kejadian persalinan *preterm*.

A. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Tahap I : persiapan (mengurus *ethical clearance* di Poltekkes Kemenkes Denpasar, mengurus ijin penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Bali, mengajukan izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpatu Satu Pintu Pemerintah Kabupaten Bangli, melapor ke kantor Camat Tembuku dan Kepala UPT.Puskesmas Tembuku I)

Tahap II : menentukan populasi, sampel, menetapkan kriteria inklusi dan ekslusi,

Tahap III : melakukan analisis data dan melakukan interpretasi hasil penelitian.

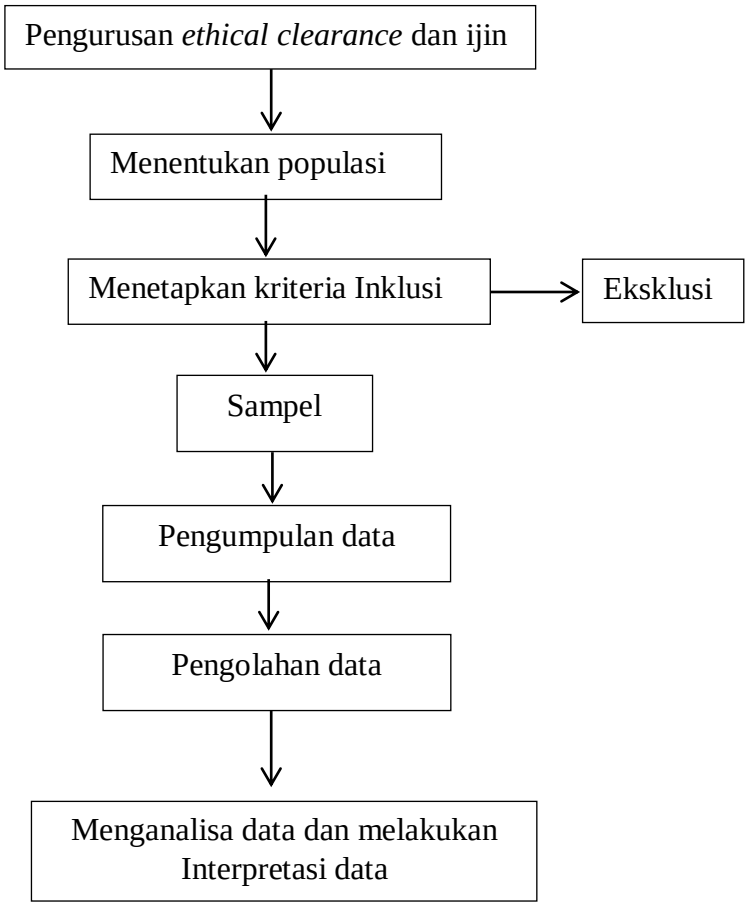

Gambar 2. Alur Penelitian Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Persalinan *Preterm*

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di UPT. Puskesmas Tembuku I dan dilaksanakan pada Bulan Maret-April 2022

D.Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmojo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah data ibu bersalin yang ada di wilayah kerja UPT.Puskesmas Tembuku I mulai tanggal 1 Januari 2020 - 31 Desember 2021 yang tercatat dalam buku register kohort ibu dan laporan KIA Puskesmas sebanyak 542. Syarat yang harus dipenuhi agar populasi dapat dijadikan sampel penelitian meliputi :

a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil/bersalin sesuai karakteristik yang telah ditentukan dengan data ukuran LILA, kadar Hb, kehamilan kembar/tunggal, usia ibu dan paritas ibu 1->4 dan tercatat dalam buku kohort ibu, laporan KIA dan RM pasien.

b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil/bersalin yang memiliki karakteristik di luar kriteria inklusi yang telah ditentukan yaitu :

1) Ibu hamil/bersalin dengan komplikasi (ibu hamil/bersalin dengan preeklamsia/ eklamsia, ketuban pecah dini, perdarahan antepartum serta penyakit yang menyertai ibu seperti hipertensi, penyakit jantung, tuberkolosis, dan lain-lain) yang tercatat pada kohort ibu, RM dan laporan KIA

2) Ibu hamil/bersalin yang tidak memiliki data lengkap pada catatan kohort ibu, RM, dan laporan KIA (LILA, kadar Hb, kehamilan kembar/tunggal, usia, paritas).

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Notoadmojo, 2018). Pengambilan sampel (sampling) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga

penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi (Noor, 2017).

a. Jumlah dan besar sampel

Dalam menentukan jumlah sampel ini peneliti menggunakan rumus *Slovin* yaitu sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila sebuah populasi diketahui jumlahnya menurut Sugiyono (2017) yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi sebanyak 542

e = Batas toleransi kesalahan (error tolerace) = 5% (0,05)

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 230 sampel. Cara penghitungan sampel dapat dilihat pada lampiran.

b. Tehnik pengambilan sampel

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode probability sampling dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengambilan sampel dengan maksud untuk memberikan peluang yang sama dalam pengambilan sampel dan bertujuan untuk generalisasi dengan berasas probabilitas unit tepilih yang sama tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi (Notoadmojo, 2018). Teknik *simple random sampling* menggunakan bantuan aplikasi SPSS, dimana populasi yang sudah terdata (no urut dan nama) dimasukan kedalam aplikasi SPSS untuk mencari sampel.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Sumber data yang dimaksud berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang berhubungan dengan peneliian yang akan dilaksanakan. Data diperoleh dari buku register/kohort ibu, rekam medik (RM), serta laporan KIA untuk melihat LILA, anemia, usia ibu, kehamilan kembar, dan paritas. Data kemudian dimasukkan ke dalam format pengumpul data.

2. Cara pengumpulan data

a. Peneliti melakukan studi pendahuluan ke UPT. Puskesmas Tembuku I untuk mendapatkan data sekunder yang dimaksud

b. Peneliti datang ke Ruang KIA untuk melakukan pencatatan dengan cara mencatat data yang ada pada kohort ibu dan laporan KIA yaitu, jumlah persalinan, LILA ibu hamil, kadar Hb, usia ibu, kelahiran kembar/tunggal, dan paritas ibu.

c. Peneliti mencatat data yang didapat pada format pengumpulan data sebagai instrument penelitian yang digunakan dan mengolah data menggunakan *chi square*.

3. Instrumen penelitian

Instrumen/alat ukur dalam studi kasus ini adalah format pengumpul data yang dibuat kolom-kolom dan lajur-lajur. Format tersebut meliputi nomor urut ibu bersalin dengan catatan LILA (<23,5 dan ≥ 23,5), anemia (ya dan tidak),

kehamilan kembar (ya dan tidak), usia ibu (< 20 tahun dan > 35 tahun atau 20 - 35 tahun) dan paritas ibu (1 atau ≥4, 2 dan 3).

F. Pengolahan Dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Teknik pengolahan data dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan, adapun tahapan tersebut sebagai berikut :

a) Editing data

Peneliti melakukan pemeriksaan atas kelengkapan data, memeriksa instrument pengumpulan data dan kelengkapan isian data.

b) Coding

Coding adalah kegiatan untuk mengklasifikasi data menurut kategorinya masing-masing. Setiap komponen yang ada pada format pengumpul data diberi kode yang berbeda.

1) Variabel ibu bersalin diberi kode menjadi:

a) Kode "1" berarti *preterm*

b) Kode "2" berarti aterm

2) Variabel LILA diberi kode menjadi :

a) Kode "1" berarti berisiko (<23,5 cm)

b) Kode "2" berarti tidak berisiko(≥ 23,5 cm)

3) Variabel Anemia diberi kode menjadi :

a) Kode "1" berarti ya (Kadar Hb <11gr/dl pada TW I, TW III dan ≤10,5 pada TW II)

b) Kode "2" berarti tidak (Kadar Hb ≥ 11 gr/dl pada TW I, TW III dan ≥10,5 pada TW II)

4) Variabel Kehamilan kembar diberi kode menjadi :

a) Kode “1” berarti ya (janin ≥ 2)

b) Kode “2” berarti tidak (janin tunggal)

5) Variabel usia ibu diberi kode menjadi:

a) Kode ”1” berarti usia ibu saat hamil berisiko (< 20 atau > 35 tahun)

b) Kode “2” berarti usia ibu saat hamil tidak berisiko (20 - 35 tahun)

6) Variabel paritas diberi kode menjadi:

a) Kode “1” berarti paritas berisiko (1 dan ≥4)

b) Kode “2” berarti paritas tidak berisiko (2, dan 3)

c. Entry Data

Peneliti memproses data dengan cara melakukan entry data ke dalam tabel pengumpulan data. Data dimasukkan sesuai dengan nomor urut pada format pengumpul data.

d. Tabulasi Data

Tabulasi adalah pengelompokkan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Proses tabulasi meliputi:

1) Mempersiapkan tabel dengan kolom dan baris yang disusun dengan cermat dan sesuai kebutuhan.

2) Menghitung banyaknya distribusi untuk tiap kategori / komponen pada format pengumpul data.

3) Menyusun distribusi atau tabel frekuensi baik berupa tabel frekuensi dengan tujuan agar data yang ada dapat tersusun rapi, mudah untuk dibaca dan dianalisis.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam peneltian ini yaitu:

a) Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Untuk data numerik digunakan nilai *mean* atau rata-rata, median, dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoadmojo, 2018). Rumus untuk mencari presentase adalah:

P = f/nx 100%

Keterangan:

P : persentase

f : frekuensi subjek penelitian

n : jumlah total

Apabila telah dilakukan analisis univariat tersebut di atas, hasilnya akan diketahui karakteristi dan distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariat.

b) Analisis bivariat

Analisis bivariat pada rancangan ini digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi untuk dianalisis terdapat atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2017). Analisis bivariat ini digunakan untuk mengetahui hubungan dari masing-masing variabel. Dalam penelitian ini analisis bivariat yang digunakan adalah uji *chi square* yang merupakan golongan statistik non parametrik yang bertujuan menguji dua variabel berkategori nominal.

Rumus untuk uji *chi square* adalah sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Dimana :

X^2 = nilai *chi square*

fo = frekuensi observasi/pengamatan

fe = frekuensi ekspetasi/harapan

Analisis ini digunakan untuk membuktikan adanya hubungan antara, LILA, anemia, kehamilan kembar, usia, dan paritas dengan kejadian persalinan *preterm*. Syarat uji *chi square* terpenuhi, jika nilai *p* <0,05 maka terdapat hubungan dan jika nilai *p* > 0,05 maka tidak terdapat hubungan.

Anemia	Persalinan		Total
	1	2	
1	A	B	a+b
2	C	D	c+d
Total	a+c	b+d	N

Gambar 3. Uji *Chi Square* pada tabel 2 x 2

G. Etika Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan harus mengikuti aturan etika penelitian yaitu mengikuti prinsip dasar penelitian. Prinsip etika penelitian merupakan suatu pertimbangan rasional mengenai kewajiban moral atas apa yang dikerjakannya dalam suatu penelitian. Bentuk etika dalam usulan proposal penelitian ini adalah :

Beneficience yang berarti sebuah penelitian hendaknya memberikan manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek.